

**AKSI KOMPETENSI BERSAMA DI PANTI ASUHAN  
MISI NUSANTARA SURAKARTA**

**COMPETENCY ACTION IN ORPHANAGES NUSANTARA MISSION SURAKARTA**

Juliana Christyaningsih<sup>1</sup>, Teresia Retna Puspitadewi<sup>1\*</sup>, Lembunai Tat Alberta<sup>1</sup>, Nuning Marina Pengge<sup>1</sup>, Hotmaida Siagian<sup>1</sup>, Diah Titik Mutiarawati<sup>1</sup>, Christ Kartika Rahayuningsih<sup>1</sup>, Dedi Kurniawan<sup>1</sup>, Indah Lestari<sup>1</sup>, Hery Sumasto<sup>1</sup>, Lully Hani Endarini<sup>1</sup>, Kiaonarni OW<sup>1</sup>, Ira Puspita Sari<sup>1</sup>, Evi Yunita N<sup>1</sup>, Suliati<sup>1</sup>, Darjati<sup>1</sup>, Nur Hatijah<sup>1</sup>, Khambali<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>1</sup>, Demes Nurmawanti<sup>1</sup>, Tatarini Ika Pipitcahyani<sup>1</sup>, Astuti Setiyani<sup>1</sup>, Siti Alfiah<sup>1</sup>, Dina Isfentiani<sup>1</sup>, Bambang Hadi Sugito<sup>1</sup>, Retno Sasongkowati<sup>1</sup>, Yusianti Silviani<sup>2</sup>, N. S. Widodo<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Surabaya

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta

<sup>3</sup> Universitas Binawan

Email korespondensi: Teresia Retna Puspitadewi (teresiaretno@yahoo.com)

---

**Abstrak:** Permasalahan sosial yang banyak terjadi di masyarakat adalah kaum marjinal yang terpinggirkan seperti anak terlantar, anak jalanan, pengemis, dan sebagainya. Salah satu upaya mengatasi masalah kaum marjinal yaitu dengan didirikan lembaga sosial berupa panti asuhan anak. Sejak masa pandemi, anak di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta jarang mendapat layanan kesehatan dan ada keterbatasan ruang gerak anak-anak. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membantu panti asuhan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan penghuni dan pengelola Panti Asuhan Misi Nusantara di Surakarta. Metoda pelaksanaan berupa pemeriksaan tumbuh kembang anak, Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, pemeriksaan Status Gizi Anak, penyuluhan cara menyikat gigi yang benar, pemeriksaan kesehatan pengelola panti asuhan serta pelatihan penanggulangan bencana. Hasil pemeriksaan Kesehatan pada penghuni dan pengelola panti didapatkan sebagian besar (52,6%) penghuni panti berjenis kelamin laki-laki, hampir setengahnya berusia rata-rata 21-60 tahun, Sebagian besar (68,4%) tekanan darah <140/90 mmHg, Sebagian besar (73,1%) berstatus gizi normal, hampir seluruhnya (94,4%) glukosa darah <126 m/dL dan asam urat <8 mg/dL. Secara umum keadaan warga panti asuhan dalam keadaan baik

**Kata kunci:** aksi kompetensi, panti asuhan, Status Kesehatan Warga Panti Asuhan

**Abstract:** Social problems that often occur in society are abandoned children, street children, beggars, disabled people, neglected elderly, poor families, families with social problems, and so on. Children and poor people should have their human rights fulfilled by the State of Indonesia. However, in reality there are many children whose needs are not met, such as parents who are unable to provide for the child's needs or the child does not have parents. One effort to overcome this is to establish social institutions in the form of orphanages. Since the pandemic, children at the Mission Nusantara Surakarta Orphanage rarely receive health services and there is limited space for children to move. The purpose of this community service is to assist the orphanage in monitoring the growth and development of residents and managers of the Mission Nusantara Orphanage in Surakarta. The implementation method is in the form of examinations on child growth and development, Counseling on Clean and Healthy Living, checking on the Nutritional Status of Children, counseling on how to brush their teeth properly, health checks for orphanage managers and training on disaster management. 6%) of the residents of the orphanage are male, almost half of them are aged 21-60 years, most (68.4%) have blood pressure < 140/90 mmHg, most (73.1%) have normal nutritional status, almost all (94.4%) blood glucose < 126 m/dL and uric acid > 8 mg/dl. Similar activities are needed to see general body health and must be monitored periodically, so that the residents of the orphanage can find out their health status, especially now that they are still in a pandemic condition Covid-19

**Keyword:** competency action, orphanage, health status of orphanage residents

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya mengatasi kaum marjinal yaitu dengan didirikan lembaga sosial berupa panti asuhan anak. Panti asuhan Misi Nusantara Surakarta adalah suatu lembaga hukum yang berperan menggantikan keluarga dalam pengasuhan dan pendidikan anak terlantar. Panti asuhan Misi Nusantara Surakarta, beralamat di jalan Bibis Wetan Rt. 04 Rw. XX Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari, Solo, Indonesia, menerima penitipan anak yang khususnya anak terlantar. Pendeta Sadrach pada tahun 1971 mendirikan panti asuhan tersebut. Jumlah warga di panti asuhan ini berjumlah 55 anak dengan usia 2 tahun sampai usia sekolah SMA, dan pengelola panti asuhan sejumlah 15 orang. Kesehatan anak panti asuhan perlu diperhatikan terutama tumbuh kembang anak, karena tumbuh kembang anak sangat mempengaruhi perkembangan anak di masa depan. Kondisi pandemi COVID-19 tergolong sebagai bencana di seluruh dunia sehingga warga panti asuhan perlu dibekali dengan pelatihan penanggulangan bencana. Bencana dapat menimpa masyarakat tidak hanya berasal dari virus saja tetapi juga bisa berasal dari alam, misalnya banjir, gempa bumi dan lainnya. Salah satu upaya pemerintah untuk mengantisipasi virus COVID-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan memenuhi standar kesehatan. Salah satu kegiatan PHBS adalah menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara rajin menyikat gigi.

Kesehatan pengelola panti asuhan perlu diperhatikan karena jika pengelola panti asuhan sakit maka akan berpengaruh pada layanan anak-anak sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, diantaranya pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah, asam urat. Sejak masa pandemi, anak di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta jarang mendapat layanan kesehatan dan ada keterbatasan ruang gerak anak-anak. Terkait dengan hal di atas maka tim

pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya melaksanakan kegiatan “Aksi kompetensi bersama di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta” dengan tujuan membantu masalah Kesehatan penghuni dan pengelola di Panti Asuhan Misi Nusantara melalui pemeriksaan tumbuh kembang anak, Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, pemeriksaan Status Gizi Anak, penyuluhan cara menyikat gigi yang benar, pemeriksaan kesehatan pengelola panti asuhan serta pelatihan penanggulangan bencana.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mahasiswa mengkoordinir pembelian alat dan bahan yang akan dibagikan pada masyarakat sasaran, serta menyiapkan materi penyuluhan dan pelatihan bersama dosen Tim Pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat, Pemeriksaan Status Gizi Anak, pemeriksaan dan penyuluhan cara menyikat gigi yang benar, Pemeriksaan tumbuh kembang anak, Pelatihan penanggulangan bencana serta Pemeriksaan kesehatan pengelola panti asuhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, diikuti oleh 27 dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, secara rinci diuraikan di bawah ini:

1. Pengukuran tekanan darah untuk penghuni panti dengan menggunakan *digital blood pressure measurement* yang menunjukkan kompetensi keperawatan dan kebidanan yang ada di Poltekkes Kemenkes Surabaya



Gambar 1. Pengukuran tekanan darah

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan pemeriksaan tekanan darah di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta Juli 2022

No	Karakteristik responden	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki	10 ( 52,6%)
2.	Perempuan	9 (47,4%)
Total		19 (100%)
<b>Kelompok Usia (tahun)</b>		
1.	> 60	1(5,3%)
2.	41-60	6(31,6%)
3.	21-40	3(15,7%)
4.	<21	9(47,4%)
Total		19(100%)
<b>Hasil pengukuran Tekanan darah</b>		
1	>140/90 mmHg	6(31,6%)
2	< 140/90 mmHg	13(68,4%)
Total		19 (100%)

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar (52,6%) penghuni panti berjenis kelamin laki-laki, hampir setengahnya berusia < 21 tahun, hasil pemeriksaan darah Sebagian besar (68,4%) < 140/90 mmHg, Tekanan darah merupakan salah satu parameter untuk mengukur kuat jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Setiap orang normal memiliki tekanan darah yang bervariasi, yang dipengaruhi oleh gaya hidup, aktivitas dan rutinitas yang dijalani, sekaligus emosi yang dirasa. Seorang dewasa dikatakan memiliki tekanan darah normal jika nilainya pada kisaran 120/80 mmHg, tetapi dengan bertambahnya usia, maka kisaran tekanan darah normal juga semakin tinggi. Ukuran ini merupakan salah satu tanda vital tubuh yang sering

dijadikan acuan untuk melihat kesehatan tubuh secara umum dan harus dipantau secara berkala.

2. Pemeriksaan status gizi untuk penghuni panti terutama anak-anak dengan metode antropometri menggunakan alat neraca digital dan *microtoise* yang menunjukkan kompetensi ahli gizi / nutrisisionis, kebidanan dan keperawatan yang ada di Poltekkes Kemenkes Surabaya

Gambar 2. Pemeriksaan status gizi



Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pemeriksaan Status gizi di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta Juli 2022

No	Karakteristik responden	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki	16(53,3%)
2.	Perempuan	14(46,7%)
Total		30 (100%)
<b>Kelompok Usia (tahun)</b>		
1.	41-50	1(3,3%)
2.	31-40	0
3.	21-30	2 (6,7%)
4.	11-20	15(50%)
5.	1-10	12(40%)
Total		30(100%)
<b>Hasil pengukuran Status gizi</b>		
1	Kurus	1(3,3%)
2	Normal	22(73,1%)
3	Gemuk	3(10%)
4	Obesitas	1(3,3%)
5	BB Kurang	1(3,3%)
6	BB Lebih	2(7%)
Total		30 (100%)

Didapatkan sebagian besar (53,3%) penghuni panti berjenis kelamin laki-laki, setengahnya berusia 11-20 tahun, dan hasil pengukuran status gizi didapatkan Sebagian besar (73,1%) berstatus gizi normal. Gambaran kondisi fisik seseorang dinyatakan sebagai status gizi merupakan refleksi keseimbangan energi yang masuk dan yang dikeluarkan oleh tubuh. Pertumbuhan secara tidak langsung akan mempengaruhi aktivitas fisik sehingga dan berimbang pada asupan gizi yang dibutuhkan. Pemilihan makanan pada remaja tergantung pada usia, dan ketika seseorang dewasa akan mempunyai kontrol terhadap makanan yang masuk dalam tubuhnya. Kebutuhan gizi juga tergantung pada jenis kelamin, dan pertumbuhan. Kebutuhan gizi tergantung perkembangan tubuh laki-laki dan perempuan, biasanya asupan gizi remaja laki-laki lebih diutamakan daripada remaja perempuan.

3. Pemeriksaan glukosa darah dan asam urat untuk penghuni panti terutama orang dewasa atau pengelola panti dengan metode *point of care testing* (POCT) yang menunjukkan kompetensi ahli teknologi laboratorium medis (ATLM) yang ada di Poltekkes Kemenkes Surabaya dan STIKes Nasional Surakarta



Gambar 3.pemeriksaan darah

Berdasarkan tabel 3, didapatkan sebagian besar (56%) penghuni panti berjenis kelamin perempuan, hampir setengahnya rata-rata berusia 21-60 tahun, dan hasil pengukuran glukosa darah didapatkan hampir seluruhnya (94,4%) berstatus normal yaitu < 126 mg/dL, sedangkan hasil pengukuran asam urat hampir seluruhnya (94,4%) dalam katagori normal.

Kadar glukosa darah yang dimiliki orang normal pada usia di atas 20 tahun berada dalam kisaran 100-

180 mg/dL. Hiperglikemi terjadi jika angkanya melebihi 130 mg/dL sebelum makan atau 180 mg/dL setelah makan pada selang waktu 1-2 jam. Kondisi tersebut disebut diabetes. Selain diabetes, orang dengan hiperurisemia lebih berisiko mengalami komplikasi kesehatan, kondisi tersebut menyebabkan radang sendi (arthritis) atau disebut penyakit asam urat. Kristal asam urat terbentuk di ginjal dan menimbulkan penyakit batu ginjal. Untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah maka diterapkan gaya hidup sehat, dimulai dengan mengurangi makanan tinggi purin, seperti jeroan, seafood dan makanan manis. Selain itu, jaga berat badan tetap ideal dengan makan makanan bergizi seimbang dan aktif berolahraga.

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan pemeriksaan glukosa darah dan asam urat di Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta Juli 2022

No	Karakteristik Responden	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki	8(44%)
2.	Perempuan	10(56%)
Total		18 (100%)
<b>Kelompok Usia (tahun)</b>		
1.	>60	1(5,6%)
2.	41-60	6(33%)
3.	21-40	6(33%)
4.	<21	5(27,8%)
Total		18(100%)
<b>Hasil Pengukuran Glukosa Darah</b>		
1	Tinggi (>126 mg/dL)	1(5,6%)
2	Normal (<126 mg/dL)	17(94,4%)
Total		18(100%)
<b>Hasil Pengukuran Asam Urat</b>		
1	Tinggi (>8 mg/dL)	1(5,6%)
2	Normal	17(94,4%)
Total		18(100%)

4. Penyuluhan PHBS dan Pelatihan Manajemen Bencana untuk penghuni panti dengan metode

ceramah yang menunjukkan kompetensi Sanitasi lingkungan dan Keperawatan yang ada di Poltekkes Kemenkes Surabaya



Gambar 4. Manajemen bencana dan PHBS

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Poltekkes Kemenkes Surabaya, diperoleh hasil bahwa: Penghuni dan pengelola Panti Asuhan Misi Nusantara Surakarta hasil pemeriksaan kesehatan dalam katagori sehat/normal meliputi, tekanan darah sebagian besar <math><140/90\text{ mmHg}</math>, status gizinya Sebagian besar dalam kategori normal, hasil pengukuran glukosa darah dan asam urat hampir seluruhnya normal (glukosa darah <math><126\text{ mg/dL}</math>, asam urat <math><8\text{ mg/dL}</math>). Saat tanya jawab dengan peserta mereka menyampaikan bahwa mereka mulai memahami pentingnya mengetahui status tumbuh kembang anak dan bayi, mengetahui hasil pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat bagi pengelola panti asuhan serta Pelatihan penanggulangan bencana dan bersedia untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan tugasnya di panti Asuhan. Disarankan kegiatan serupa secara berkala agar para penghuni dan pengelola panti dapat mengetahui status kesehatannya terlebih pada saat ini masih dalam kondisi pandemic COVID-19 dan sudah dalam masa adaptasi kebiasaan baru

## DAFTAR RUJUKAN

Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-

19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 9(1), 57-64.
- Ardayani, T., & Zandroto, H. T. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59-67.
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Eriyani, M., & Mustakim, M. (2021). Tanggung Jawab Panti Asuhan Dalam Memberi Pelayanan Terhadap Anak Asuhnya Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 (Suatu Penelitian di Panti Asuhan Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*, 5(4), 920-926.
- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektivitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).
- Hartono, D., Apriyadi, R. K., Winugroho, T., Aprilyanto, A., Sumantri, S. H., Wilopo, W., & Islami, H. S. (2021). Analisis Sejarah, Dampak, Dan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Pada Saat Pandemi COVID-19 Di Sulawesi Barat. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 218-224.
- Ifadah, E., & Marlina, T. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(1), 20-26.
- Nurmalasari, A., Hidayati, S., & Prasetyowati, S. (2021). Pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom gigi terhadap perilaku siswa tentang cara menggosok gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3), 416-424.
- Padila, P., Andari, F.N. and Andri, J., 2019. Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDIDTK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), pp.244-256.
- Rahayu, Suci Fitri, Esme Anggeriyane, and Mariani Mariani. (2021) Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah." *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)* 2, no. 1: 71-75.
- Setiawan, E., Dewianawati, D., & Agustina, R. (2021). Pemberian Penyuluhan Program Kesehatan

- Serta Pencegahan Penyebaran Virus Di Masa Pandemi Covid 19 Di Panti Asuhan “Yatim” Mojokerto. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 455-466.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Heri Kurniawan, H., ... & Chen, L. K. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Widiharti, W., & Fitrihanur, W. L. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada masa pandemi covid-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 61-67.
- Yuniarti, L., Tejasari, M., & Purbaningsih, W. (2020). COVID-19 dan tinjauan molekuler. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.